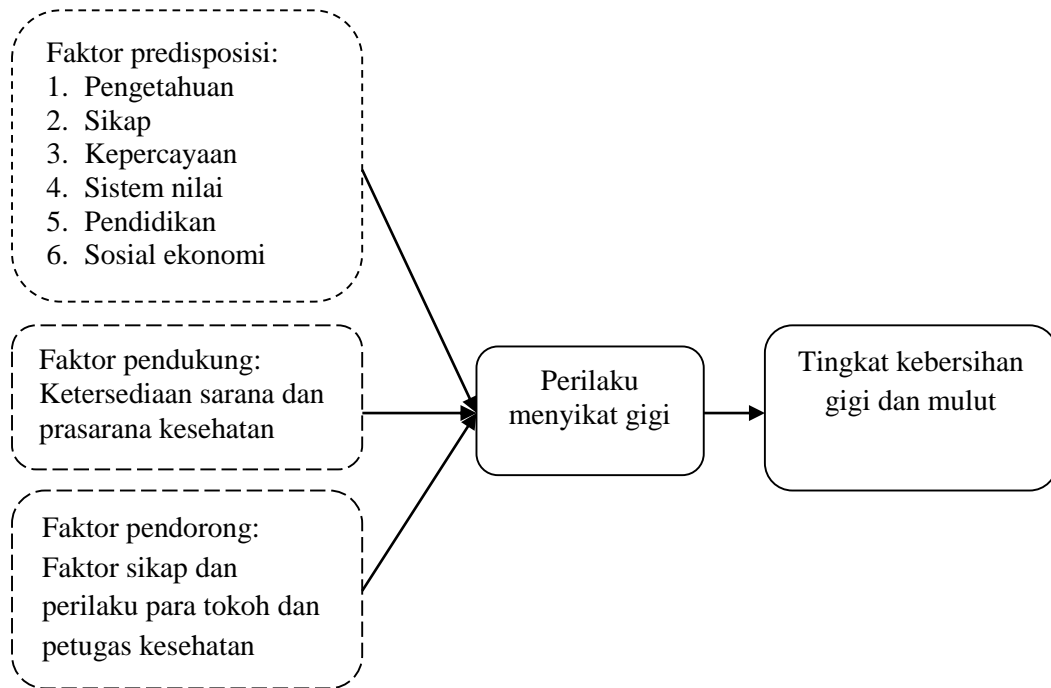


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Green *dalam* Notoatmodjo (2012), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, sistem nilai, tingkat pendidikan, dan sosial ekonomi; faktor pendukung, seperti ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan; faktor pendorong, seperti faktor sikap dan perilaku para tokoh serta petugas kesehatan.



Keterangan : Variabel yang diteliti :
Variabel yang tidak diteliti :

Gambar:1

Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Kader Posyandu di Wilayah Puskesmas Sukawati I Tahun 2018.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam kerangka konsep di atas adalah perilaku menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut.

2. Definisi operasional

Tabel 4
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala ukur
1	2	3	4	5
1.	Perilaku menyikat gigi	Kemampuan responden menyikat giginya dengan alat, bahan, waktu, frekuensi, dan caranya yang benar. Penilaian perilaku menyikat gigi diukur dengan penjumlahan nilai benar dan salah dengan kriteria: 1. Sangat baik: 80-100 2. Baik: 70-79 3. Cukup: 60-69 4. Perlu bimbingan: <60	Wawancara (Menyebutkan waktu dan frekuensi yang tepat menyikat gigi) dan Observasi (Perilaku menyikat gigi)	Ordinal
2.	Tingkat kebersihan gigi dan mulut	Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I yang diukur dengan penjumlahan <i>debris index</i> dan <i>calculus index</i> dengan kriteria <i>OHI-S</i> : 1. Baik bila berada antara: 0,1-1,2 2. Sedang bila berada antara: 1,3-3,0 3. Buruk bila berada antara: 3,1-6,0	Pemeriksaan langsung menggunakan diagnostik set (sonde, kaca mulut, pinset) dan <i>disclosing solution</i>	Ordinal